

**ANALISIS *FRAUD PENTAGON* DAN KOMITE AUDIT PADA
FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING (STUDI EMPIRIS: SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021)**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

DEATA DWI PURNAMA

11200965

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGAJUAN

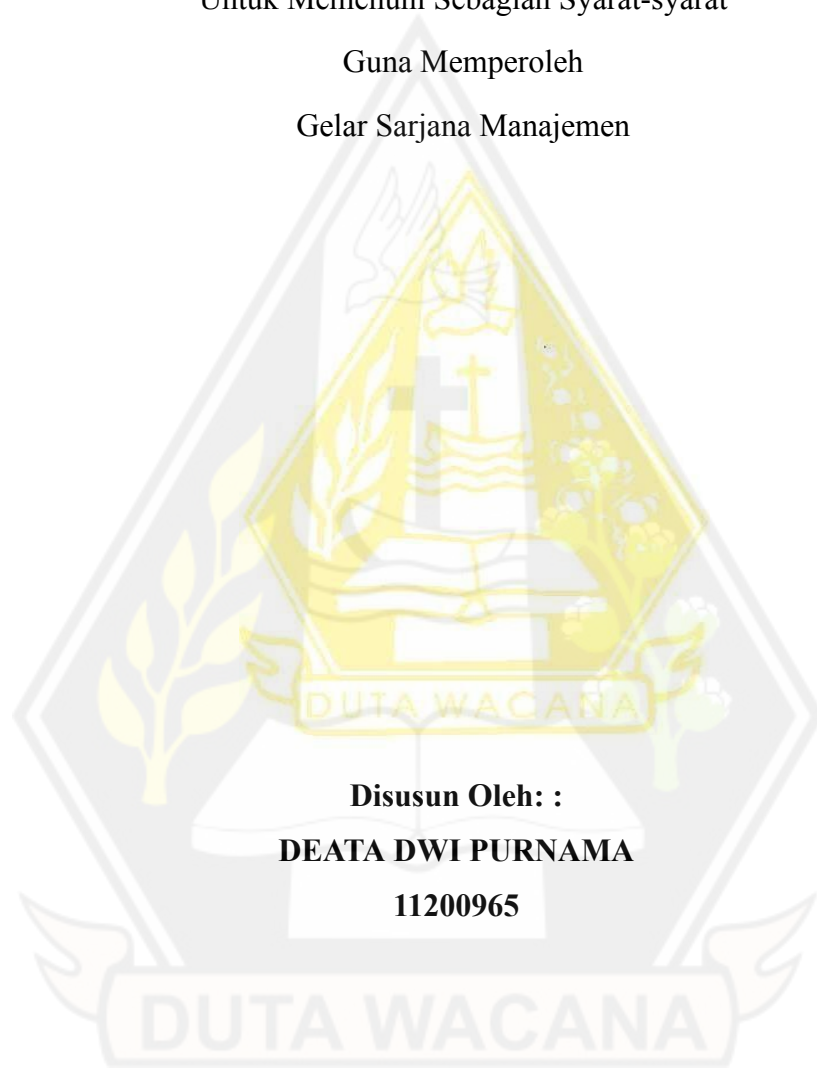
Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Manajemen



Disusun Oleh :

DEATA DWI PURNAMA

11200965

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deata Dwi Purnama
NIM : 11200965
Program studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS *FRAUD PENTAGON* DAN KOMITE AUDIT PADA *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* (STUDI EMPIRIS: SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 17 Januari 2024

Yang menyatakan



(Deata Dwi Purnama)

NIM.11200965

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

ANALISIS *FRAUD PENTAGON* DAN KOMITE AUDIT PADA *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* (STUDI EMPIRIS: SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021)”

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

DEATA DWI PURNAMA

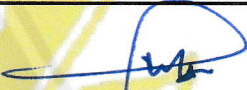
11200965

dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada tanggal (19 Desember 2023)

Nama Dosen		Tanda Tangan
1. Dr. Perminas Pangeran, M.Si (Ketua Tim Penguji)	:	
2. Pristanto Silalahi, S.E., MSE (Dosen Penguji)	:	
3. Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si (Dosen Pembimbing)	:	

Yogyakarta, 17 Januari 2024

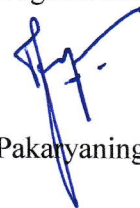
Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis




Dr. Perminas Pangeran, SE.,M. Si.

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

ANALISIS *FRAUD PENTAGON* DAN KOMITE AUDIT PADA *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* (STUDI EMPIRIS: SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021)

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya,

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 07 Desember 2023



Deata Dwi Purnama

11200965

HALAMAN MOTTO

“Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu”

- Efesus 4:2

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa”

- Roma 12.12

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

- Filipi 4:6

“Percayakan segala usahamu kepada Tuhan, maka rencanamu akan berhasil”

- Amsal 16:3

“It does not matter how slowly you go as long as you do not stop”

“Small progress is still progress. Take a few steps at a time and enjoy the process”

“Iso ra iso halsuiso”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus

Babah dan Mamah

(Bapak Handim dan Ibu Esmilawati)

Saudara - Saudara saya

(Egha dan Ta'u)

Dosen pembimbing

(Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si)

The Kampretos

(Christine, Iva, Rachel, dan Ling ling)

Teman-teman seperjuangan di masa perkuliahan

Diri saya sendiri

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen Jurusan Manajemen pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus untuk segala rahmat, penyertaan, lindungan, kasih, kemudahan serta kelancaran selama proses pengerjaan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan jenjang perkuliahan ini hingga akhir;
2. Kedua orangtua tercinta yakni Bapak Handim, S.Pd., M.M dan Ibu Esmilawati, S. Pd yang senantiasa memberikan dukungan secara material maupun moral, serta tidak henti-hentinya mendoakan penulis dalam proses meraih gelar S1 Manajemen di Universitas Kristen Duta Wacana. Terima kasih telah percaya dan mendukung setiap keputusan penulis, semoga apa yang sekarang penulis capai dapat membanggakan kalian;
3. Saudara-saudara terkasih, Egha Handriani dan Jhari Ta'u yang selalu mendukung dan memotivasi penulis agar sama-sama dapat membanggakan orang tua kita. Semangat dalam menyelesaikan studi masing-masing,

dan semoga kita bertiga menjadi orang sukses yang dapat meneruskan *legacy* keluarga kelak;

4. Ibu Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan selalu sabar untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi;
5. Ibu Lucia Nurbani Kartika, S.Pd., Dipl. Secr, M.M selaku dosen yang selalu mendukung penulis untuk mendapat pengalaman dan pembelajaran guna menggali potensi diri melalui kompetisi maupun organisasi kampus yang penulis ikuti;
6. Seluruh dosen Fakultas Bisnis atas segala ilmu yang bermanfaat yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan;
7. Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda DIY, yang telah menjadi tempat magang penulis selama 2 bulan, Terima kasih sudah menerima penulis dengan baik dalam keluarga besar Biro APSDA serta memberikan banyak *insight* terkait dunia kerja dalam pemerintahan;
8. Teman-teman BEM-FB periode 2022. Terima kasih atas kerja keras dan dinamika dalam organisasi selama masa kepengurusan bersama penulis;
9. Teman-teman panitia *Business Festival* 2021-2022, yang sudah bekerja sama dengan penulis dengan sangat baik dalam menyelesaikan setiap program kerja;

10. Teman-teman BAWASLU UKDW 2023, yang sudah bekerja sama dalam melaksanakan tugas pengawasan Pemilu Raya dengan penulis;
11. Teman-teman lomba penulis yakni Ka Tia Naibaho, Ka Agnestasya Niken, dan Yoga Angkawijaya yang telah berbagi ruang untuk saling bertumbuh, berproses, dan menggali potensi diri melalui kompetisi yang kita ikuti bersama;
12. Bu Dukuh Sukastini dan teman-teman KKN Candi 2023, yang telah menjadi keluarga satu atap penulis selama sebulan. Meski singkat namun kebersamaan kita selama KKN selalu menjadi hal yang penulis syukuri, berkat kalian perasaan *homesick* penulis yang harus KKN di masa libur semester dapat terobat;
13. Teman dekat rasa saudara kandung saya yakni Christine Latekay, Ivaliony Mega Zhara, Rachel Yosita, Ling Ling Gloria Lu, Anjelita Sagala, dan Bertin Dondatu yang setia menemani saya dalam suka dan duka bangku perkuliahan dan kehidupan pribadi, mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan kenyamanan layaknya rumah kedua penulis selama di Jogja. Terima kasih atas waktu, dukungan, motivasi, hiburan, kebersamaan, dan selalu ikut merayakan saya. Senang dapat mengenal kalian dalam hidup saya dan semoga pertemanan ini dapat terjaga selamanya. Jangan sampai putus kontak, *see you on top & God Bless You*;
14. Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan kalian.

Segala bentuk kritik dan saran akan dengan senang hati diterima dan diharapkan dapat membantu dalam melengkapi penulisan skripsi ini. Semoga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.

Yogyakarta, 07 Desember 2023



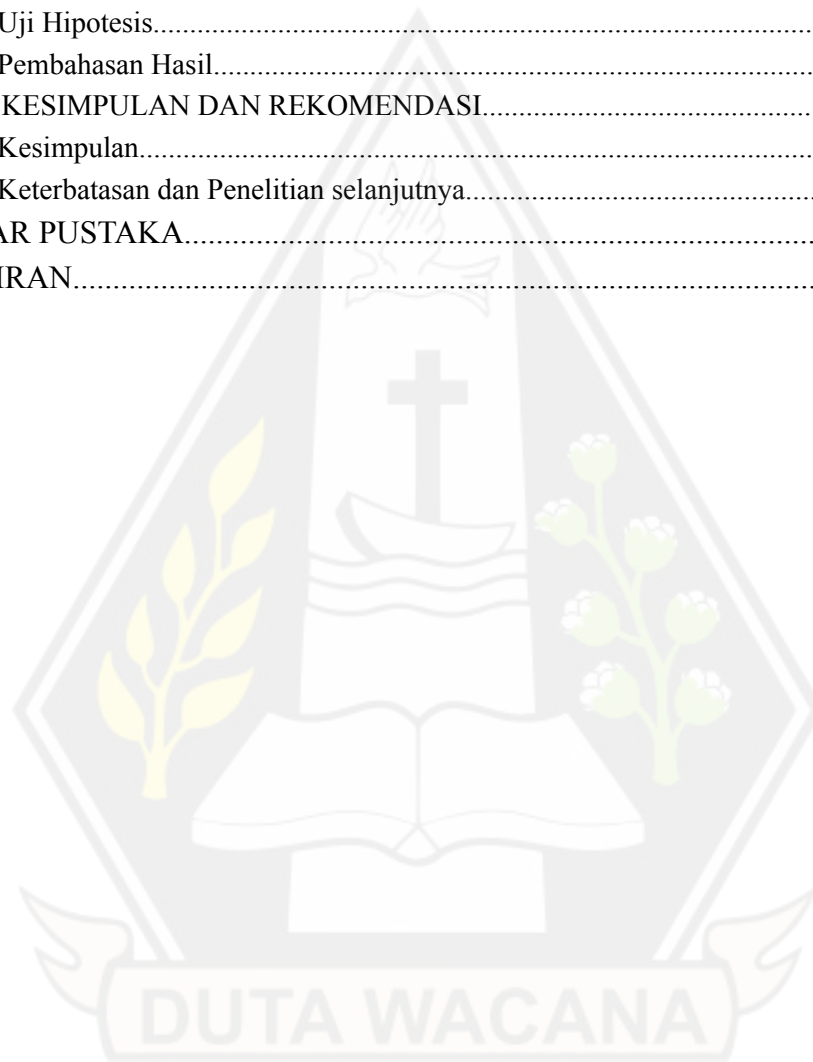
Deata Dwi Purnama



DAFTAR ISI

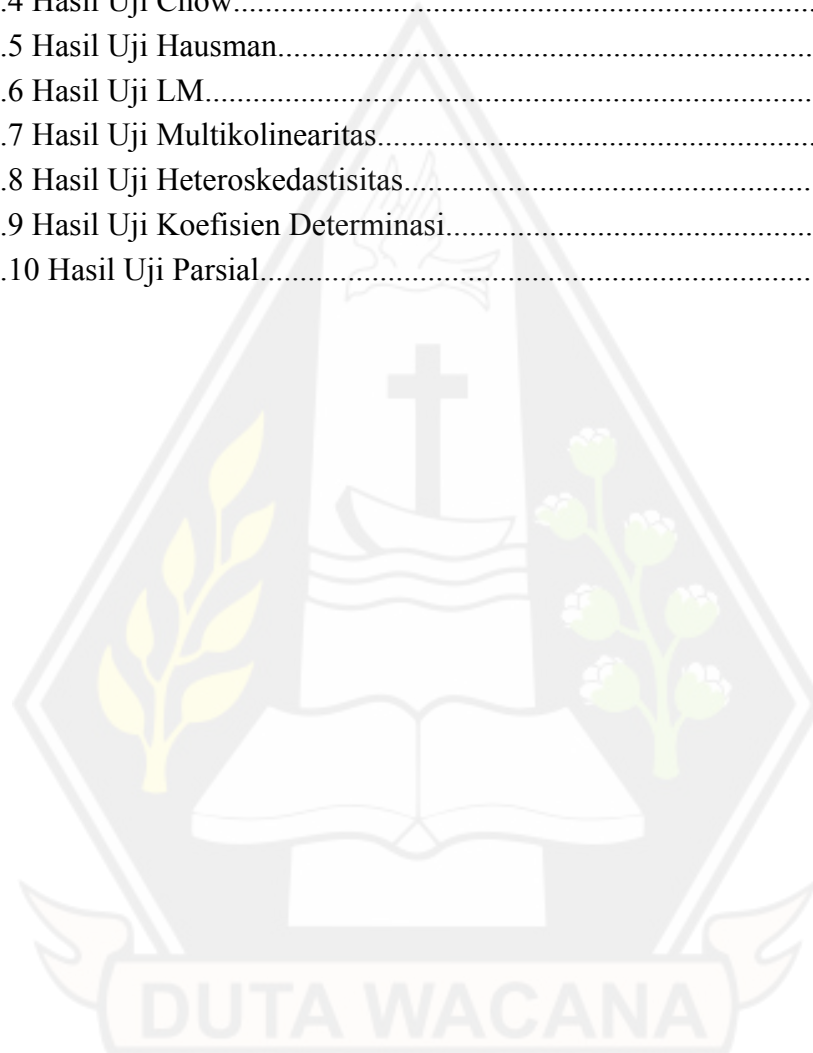
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Komponen dan Tautan.....	10
1.3 Rumusan Masalah.....	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Kontribusi Penelitian.....	11
1.6 Batasan Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan).....	16
2.1.2 <i>Fraud Pentagon Theory</i>	18
2.1.3 <i>Fraudulent Financial Reporting</i> (Kecurangan Laporan Keuangan).....	20
2.1.4 Komite Audit.....	21
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	22
2.2.1 Keterkaitan <i>Pressure</i> Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	22
2.2.2 Keterkaitan <i>Opportunity</i> Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	23
2.2.3 Keterkaitan <i>Rationalization</i> Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	24
2.2.4 Keterkaitan <i>Competence</i> Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	25
2.2.5 Keterkaitan <i>Arrogance</i> Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	26
2.2.6 Keterkaitan Komite Audit Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1 Data dan Sumber.....	28
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	29

3.3 Desain Penelitian.....	37
3.4 Model Statistik dan Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Sampel Penelitian.....	48
4.2 Statistik Deskriptif.....	49
4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	53
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.5 Uji Hipotesis.....	57
4.6 Pembahasan Hasil.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Keterbatasan dan Penelitian selanjutnya.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	85



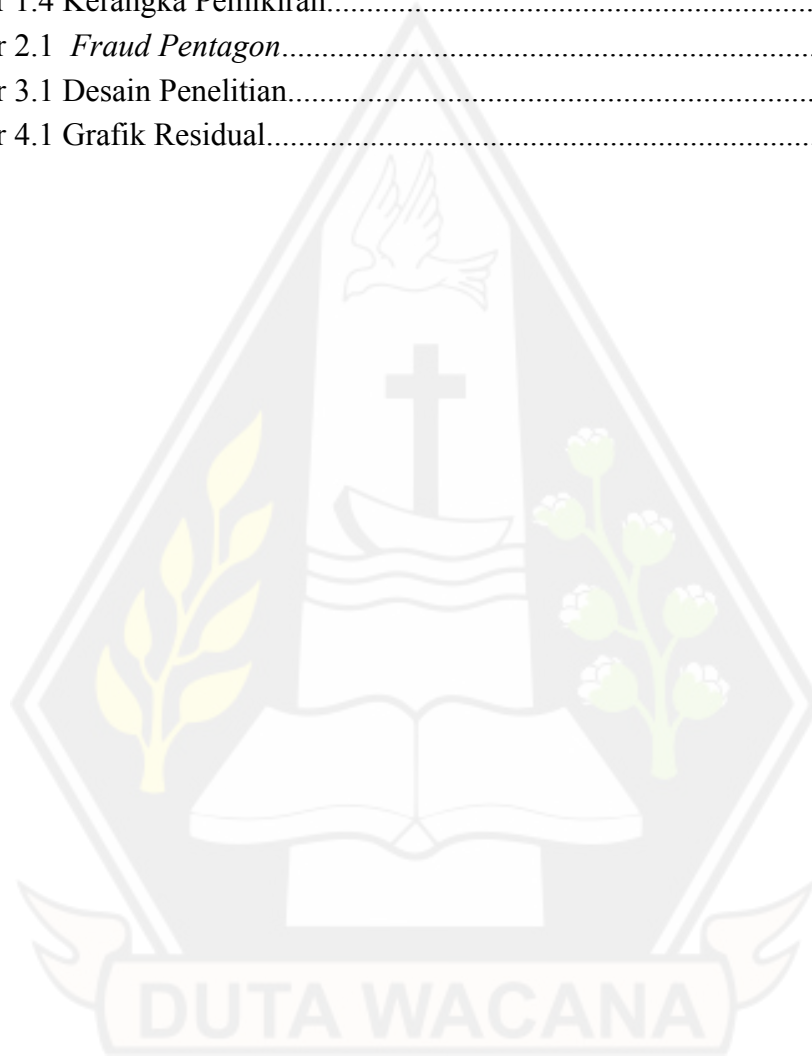
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif 1.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif 2.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow.....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji LM.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial.....	58



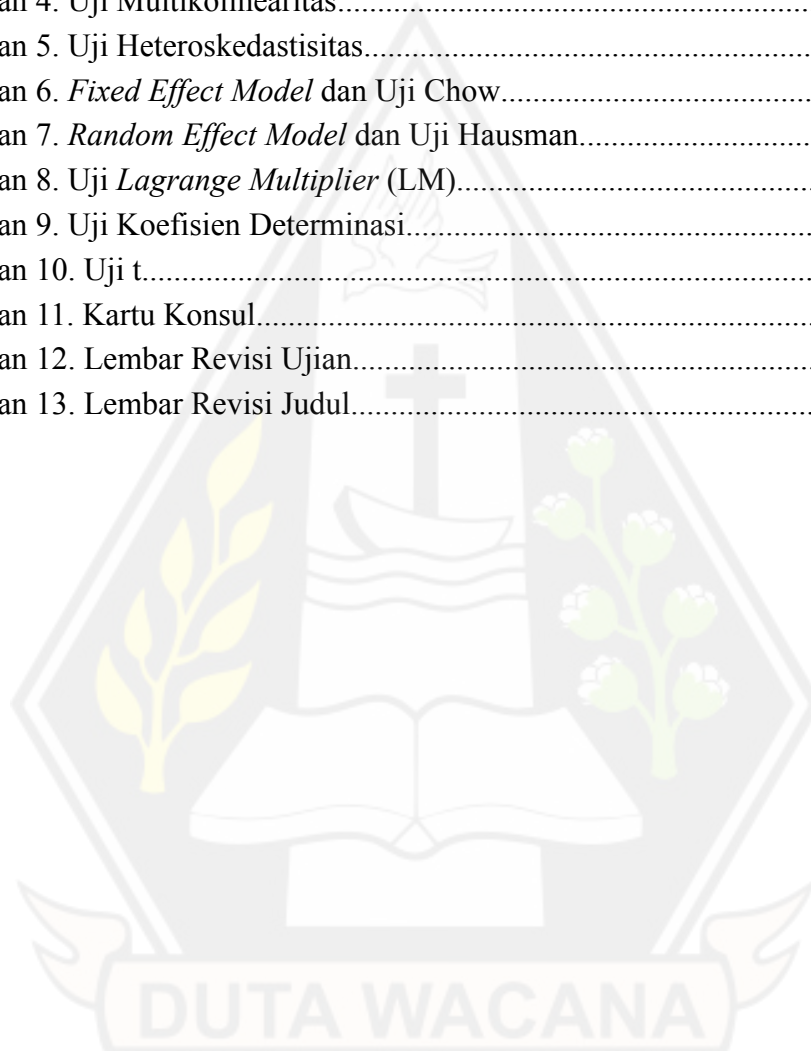
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Fraud</i> Indonesia.....	4
Gambar 1.2 Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK).....	5
Gambar 1.3 Jenis Industri yang Paling Dirugikan karena <i>Fraud</i>	6
Gambar 1.4 Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 2.1 <i>Fraud Pentagon</i>	20
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	37
Gambar 4.1 Grafik Residual.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sampel Perusahaan	85
Lampiran 2. Olah Data Mentah.....	87
Lampiran 3. Statistik Deskriptif.....	95
Lampiran 4. Uji Multikolinearitas.....	95
Lampiran 5. Uji Heteroskedastisitas.....	96
Lampiran 6. <i>Fixed Effect Model</i> dan Uji Chow.....	96
Lampiran 7. <i>Random Effect Model</i> dan Uji Hausman.....	97
Lampiran 8. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM).....	98
Lampiran 9. Uji Koefisien Determinasi.....	98
Lampiran 10. Uji t.....	99
Lampiran 11. Kartu Konsul.....	100
Lampiran 12. Lembar Revisi Ujian.....	101
Lampiran 13. Lembar Revisi Judul.....	102



**“ANALISIS *FRAUD PENTAGON* DAN KOMITE AUDIT PADA
FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING (STUDI EMPIRIS: SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021)”**

DEATA DWI PURNAMA

11200965

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: deatadwipurnama@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komite audit dan elemen *pentagon fraud* yakni *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *competence*, dan *arrogance* pada *Fraudulent Financial Reporting*. *Fraudulent financial reporting* diukur dengan F-score. *Pressure* diproksikan dengan *financial target* melalui ROA. *Opportunity* diproksikan dengan *ineffective monitoring* melalui BDOUT. *Rationalization* diproksikan dengan TATA (*total accrual*). *Competence* diproksikan dengan *director change* melalui DCHANGE. *Arrogance* diproksikan oleh *frequent number of CEO's Picture*. Komite Audit diproksikan *auditor change*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report* perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Bursa (BEI) periode 2018-2021. Jumlah sampel yang digunakan adalah 136 sampel dari 34 perusahaan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ineffective monitoring* berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Sedangkan *financial target*, *total accrual*, dan *change of director*, *frequent number of CEO's Picture*, dan komite audit tidak mempengaruhi *fraudulent financial reporting*.

Kata Kunci: *fraud, fraud pentagon theory, fraudulent financial reporting, audit committee*

***“ANALYSIS OF FRAUD PENTAGON AND AUDIT COMMITTEE ON
FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING (EMPIRICAL STUDY: BANKING
SECTOR LISTED ON INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2018-2021)”***

DEATA DWI PURNAMA

11200965

Management Study Program, Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: deatadwipurnama@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the audit committee and the pentagon fraud elements, namely pressure, opportunity, rationalization, competence, and arrogance on Fraudulent Financial Reporting. Fraudulent financial reporting is measured by F-score. Pressure is proxied by financial targets through ROA. Opportunity is proxied by ineffective monitoring through BDOUT. Rationalization is proxied by TATA (total accrual). Competence is proxied by director change through DCHANGE. Arrogance is proxied by frequent number of CEO's Picture. Audit Committee is proxied by auditor change. The data used in this study are secondary data obtained from the annual reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. The number of samples used was 136 samples from 34 companies selected through purposive sampling technique. The data analysis method used in this study is moderation regression analysis. The results showed that ineffective monitoring has a significant effect on fraudulent financial reporting. Meanwhile, financial targets, total accruals, and change of director, frequent number of CEO's Picture, and audit committee do not affect fraudulent financial reporting.

Keyword : fraud, fraud pentagon theory, fraudulent financial reporting, audit committee

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian yang pesat dan stabil menjadi hal yang sangat penting dan diharapkan oleh setiap negara termasuk Indonesia. Pertumbuhan perekonomian tidak lepas dari peran sektor perbankan yang sering kali menjadi ujung tombak perekonomian suatu negara. Sektor perbankan Indonesia adalah pemain kunci dalam meningkatkan perekonomian negara. Salah satunya melalui pemberian kredit, sehingga bank dapat membantu meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor lainnya. Selain itu, sektor perbankan berperan sangat penting untuk memperluas akses masyarakat terhadap layanan dan produk keuangan. Hal ini dicapai dengan berkontribusi terhadap pemeliharaan jaringan dan menawarkan produk-produk yang efisien dan dapat diakses oleh masyarakat, seperti aplikasi *mobile banking* dan *internet banking*. Selain memanfaatkan kemajuan teknologi, bank juga menggunakan metode konvensional untuk berhubungan dengan masyarakat, terutama di lokasi-lokasi terpencil. Hal ini melibatkan pembentukan agen, atau mitra, di mana anggota masyarakat yang memenuhi standar keagenan bank dapat menawarkan layanan perbankan, terutama kepada individu yang belum menerima layanan perbankan administratif dari bank.

Peran krusial yang dipegang oleh sektor perbankan tidak lekang dari bayang-bayang praktek *fraud* dalam laporan keuangan. Teknologi informasi menjadi salah satu cara perusahaan sektor perbankan untuk dapat meminimalisir tindakan *fraud*, mempermudah dan dapat mempercepat kegiatan operasionalnya, serta meningkatkan kinerja perusahaan. (Widianingsih et al., 2018) menyatakan bahwa kecurangan dalam organisasi dapat dibatasi dan diminimalisir dengan penerapan integritas dan teknologi informasi secara metodis. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknologi informasi saat ini secara signifikan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendeteksi kecurangan.

Laporan keuangan dapat digunakan, selain teknologi informasi, untuk mengidentifikasi kecurangan dalam perusahaan. Menurut (Natalia, Luhglatno, & Mohklas, 2021), laporan keuangan yang berkualitas sangat penting bagi tiap perusahaan, karena mampu mengevaluasi secara efisien dan efektif tentang kinerja suatu perusahaan kepada para pengguna internal seperti manajemen perusahaan maupun pengguna eksternal seperti pemerintah, investor, kreditor, dan masyarakat luas. Pada situasi tertentu, laporan keuangan yang terlihat baik tidak selalu terhindar dari identifikasi tindakan curang atau sepenuhnya memenuhi standar kualitas informasi laporan keuangan. Rekayasa laporan keuangan dapat saja terjadi ketika perusahaan ingin menutupi kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga kualitas informasi laporan keuangan menjadi berkurang sehingga terdapat kejanggalaan dalam laporan keuangan tersebut. Menurut Karoma (2020) menjelaskan kecurangan dengan rekayasa laporan keuangan menjadi salah satu ancaman bagi pertumbuhan ekonomi yang

tentunya tidak hanya merugikan keuangan perusahaan tetapi juga dapat merugikan keuangan negara.

Profesi manajemen merupakan salah satu profesi yang kompleks, sehingga memerlukan kemampuan yang mumpuni dalam aspek ketelitian dan ketepatan. Media komunikasi antara manajemen dengan pada investor adalah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan memiliki banyak manfaat bagi penggunaanya yaitu untuk memprediksi dan menilai perkembangan bisnis perusahaan, mempermudah pengambilan keputusan, menilai aktifitas-aktifitas perusahaan yang bersifat investasi dan masih banyak manfaat yang lain. Sebaliknya, kecurangan terjadi ketika manajemen dengan sengaja menyampaikan laporan keuangan yang tidak mematuhi seluruh peraturan dan standar terkait. *Fraud* didefinisikan oleh Said dkk. (2017) seperti ketika satu orang atau lebih melakukan suatu tindakan dengan maksud untuk mendapatkan sesuatu bagi dirinya sendiri, meskipun tindakan tersebut dapat menimbulkan kerugian finansial atau aset non-moneter lainnya. *Fraud* bisa terjadi di berbagai tempat dan waktu tanpa memandang identitas, waktu, atau lokasi, bahkan dapat terjadi di dunia akademik sekalipun.

Gambar 1. 1

Fraud Indonesia



Sumber : ACFE (2018 - 2022)

Dari grafik diatas dapat dilihat hasil laporan tahun 2018 Indonesia merupakan negara peringkat ketiga dengan kasus *fraud* terbanyak dengan jumlah 29 kasus dari 220 kasus yang terjadi di Asia Pasifik. Sementara di tahun 2020, Indonesia berada di peringkat pertama dengan jumlah 36 kasus dari 198 kasus. Terakhir, pada hasil laporan tahun 2022 Indonesia berada di peringkat ketiga dengan jumlah 23 kasus dari 194 kasus yang terjadi di Asia Pasifik. Dari hasil laporan *fraud* ini, dapat disimpulkan dalam 6 tahun terakhir Indonesia selalu masuk dalam urutan tiga besar sebagai negara penyumbang kasus *fraud* se-Asia Pasifik yang artinya praktek *fraud* di Indonesia masih sangat tinggi sekaligus membuktikan tingkat integritas yang masih rendah.

Korupsi merupakan salah satu bentuk penipuan yang seringkali sulit dideteksi karena seringkali pelakunya bekerja secara kolusi. BPS menemukan bahwa Indonesia memiliki indeks yang sangat baik dalam perilaku antikorupsi

untuk mencegah praktik *fraud*, berbeda dengan statistik ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*). Indeks perilaku anti korupsi (IPAK) tahun 2022 digambarkan pada grafik berikut:

Gambar 1. 2

Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)



Sumber : Databoks (2022)

Berdasarkan informasi dari IPAK, Indonesia untuk tahun 2022 menunjukkan bahwa skornya adalah 3,93, naik 0,05 poin dari tahun sebelumnya yaitu 3,88. Orang-orang yang memiliki skor mendekati lima pada skala 0-5 dikatakan menunjukkan perilaku anti-korupsi yang lebih besar. Persepsi dan pengalaman merupakan dua aspek yang membentuk IPAK. Pada tahun 2022, indeks persepsi sebesar 3,8 dan indeks pengalaman sebesar 3,99. IPAK mengalami perubahan fluktuatif dari tahun 2013 hingga 2022.

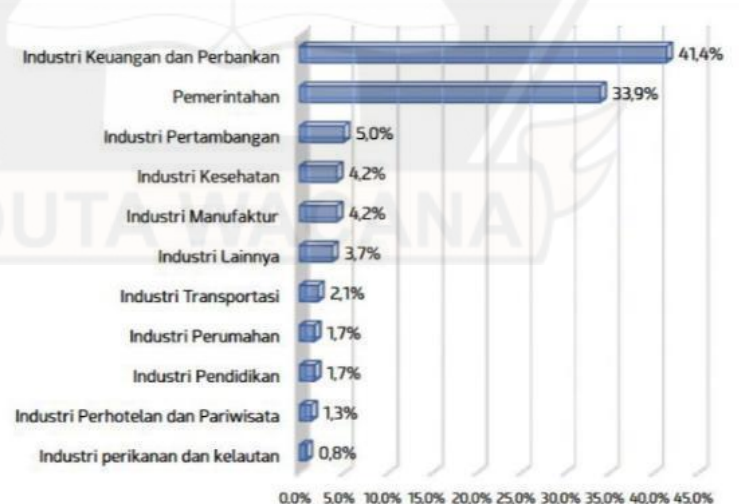
Meskipun pemerintah telah menerapkan regulasi yang ketat untuk sektor perbankan guna mencegah tindakan kecurangan, terdapat kesenjangan antara teori dan praktik. Secara teoritis, seorang manajer dituntut untuk menjunjung

tinggi integritas, kejujuran, dan transparansi dalam pelaksanaan tugas mereka untuk menumbuhkan kepercayaan publik. Namun pada kenyataannya, beberapa manajer mudah terpengaruh dan mengambil tindakan yang membantu sekelompok orang tertentu. Menurut analisis umum, kecurangan terus terjadi karena sistem pencegahan dan pendeteksian yang dimiliki oleh suatu entitas masih kurang (Annisya et al., 2016).

Industri perbankan dan jasa keuangan memiliki 338 kasus penipuan pada tahun 2018, menurut penelitian ACFE tentang pelaporan keuangan yang curang. Kasus-kasus ini mengakibatkan kerugian yang signifikan bagi industri. Menurut laporan ACFE pada tahun 2019, sektor perbankan di Indonesia mengalami kerugian terbesar, yaitu 41,4% dari seluruh kasus kecurangan. Proporsi ini mencakup berbagai jenis industri di Indonesia. Berikut adalah representasi grafis dari industri yang dirugikan oleh *fraud*:

Gambar 1.3

Jenis Industri yang Paling Dirugikan karena *Fraud*



Sumber : ACFE (2019)

Teori *Fraud Pentagon*, yang diusulkan oleh (Horwarth, 2011), adalah suatu konsep yang berkembang dari teori *fraud* sebelumnya. Teori ini menyatakan bahwa terdapat lima elemen yang selalu terkait dengan kasus pelaporan keuangan yang curang, meliputi *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *competence*, dan *arrogance*.

Pertama, tekanan (*pressure*) dianggap sebagai salah satu kondisi yang berpotensi memunculkan kecurangan. Rustendi (2009) memberikan penjelasan mengenai beberapa skenario tekanan, termasuk tekanan untuk menjalani gaya hidup mewah, tekanan untuk memenuhi biaya pengobatan pribadi, dan tekanan dari keluarga yang mengharapkan pencapaian finansial. Selain itu Skousen, dkk. (2009) memberikan contoh lain dari *pressure* seperti adanya motivasi berupa bonus yang menjadi target dari manajemen. Hal ini dikarenakan bonus dianggap sebagai sumber penghasilan yang besar bagi manajemen sehingga dengan sadar manajemen akan melakukan manipulasi laba perusahaan.

Kedua, peluang (*opportunity*) dianggap sebagai sebuah kesempatan yang dijadikan peluang untuk melakukan kecurangan. Menurut Gagola (2011), kurangnya pengawasan, kurangnya pengendalian internal yang efektif, atau penyalahgunaan kekuasaan dapat menciptakan peluang. Sesuai dengan teori keagenan, kondisi peluang muncul hanya ketika aktivitas manajemen tidak dapat segera diamati. Ini berarti bahwa pengetahuan asimetris juga dapat berkontribusi pada kondisi prinsipal. Manajemen akan memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan ketika mereka menyadari adanya peluang yang

dihadirkan oleh kondisi ini.

Ketiga, rasionalisasi (*rationalization*) adalah sesuatu yang tidak terlewatkan dalam kasus-kasus kecurangan. Contoh faktor rasionalisasi diberikan oleh Ratmono, Diany, dan Purwanto (2017) antara lain keinginan pelaku untuk menyenangkan keluarga dan teman-temannya serta hak untuk mendapatkan posisi, gaji, dan kesempatan yang lebih baik karena masa kerja yang lama di perusahaan. atau keadaan di mana dia berhak atas sebagian dari pendapatan karena pekerjaannya telah menghasilkan keuntungan yang cukup besar bagi organisasi sehingga hal tersebut menyebabkan terjadinya kecurangan.

Teori *diamond fraud* muncul pada tahun 2004 sebagai produk sampingan dari penelitian Wolfe dan Hermanson tentang teori *fraud triangle*. Teori ini memperluas tiga aspek sebelumnya satu per satu, menambah kompetensi/kemampuan. Sehingga total elemen pada teori ini berjumlah empat yakni *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *competence/capability*. Horwath (2014) mendefinisikan *competence* merupakan bentuk kemampuan seseorang dalam melakukan hal yang bertentangan dengan *internal control* perusahaan demi keuntungan pribadinya.

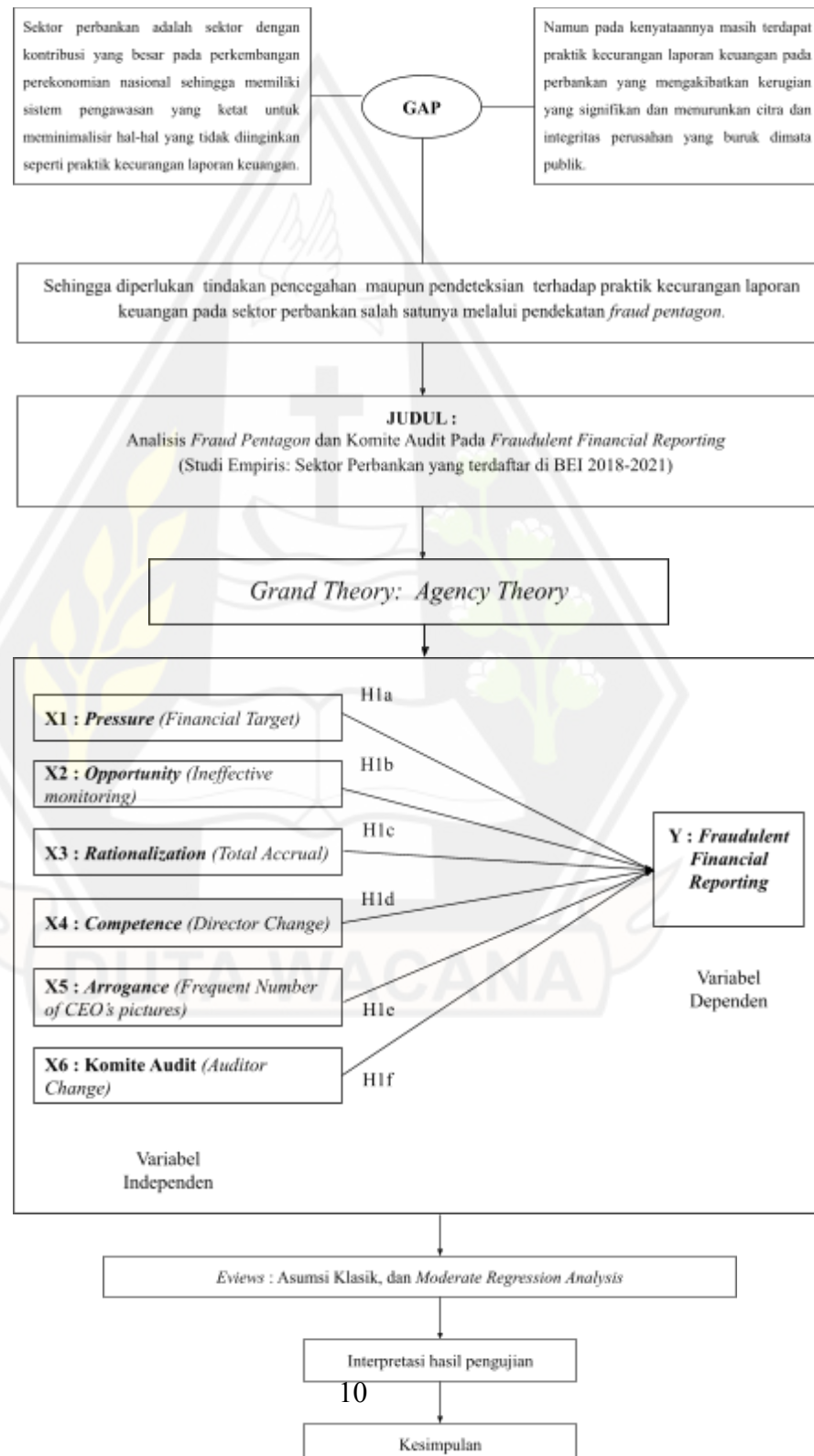
Howarth memperluas *diamond fraud* menjadi *pentagon fraud* pada tahun 2011 di Crowe Horwath. Pada tahun itu, dia menambahkan keangkuhan sebagai komponen motivasi mendasar yang mengarahkan para manajer untuk melakukan *fraud*. Menurut Horwath (2014) *arrogance* merupakan bentuk sikap yang serakah dan superioritas yang dimiliki oleh seseorang sehingga dirinya merasa bebas dari *internal control* perusahaan.

Analisis dimensi *fraud pentagon* dilakukan dengan menggunakan lima variabel proksi independen: tekanan (*financial target*), peluang (*ineffective monitoring*), rasionalisasi (*total accrual*), kompetensi (*director change*), dan keangkuhan (*frequent number of CEO's pictures*). Selain itu, variabel independen penelitian ini juga menggunakan variabel komite audit. Komite audit memiliki peran yang krusial dalam pengawasan internal suatu perusahaan. Komite audit juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa praktik akuntansi dan pelaporan keuangan dilakukan dengan benar, serta memastikan adanya kontrol internal yang memadai sehingga dapat mencegah terjadinya tindakan *fraud* dalam perusahaan.

Sudarmanto, dkk. (2021) pada dasarnya komite audit dilatar belakangi teori agensi yang menyatakan permasalahan *agency* dapat muncul ketika adanya pemisahan antara pengelola dan pemilik perusahaan. Wewenang atas pengelolaan perusahaan pun akan didelegasikan dari pemilik kepada *professional managers*, yang mana dengan adanya pendelagasian wewenang secara tidak langsung membuat pemanfaatan sumber daya perusahaan sepenuhnya akan berpindah dan dikelola oleh pihak eksekutif. Karena ada konflik kepentingan antara kepentingan pemilik dan kepentingannya sendiri, hal ini dapat menimbulkan bahaya moral, yaitu tindakan manajemen yang bertentangan dengan keinginan pemilik. Oleh karena itu, komite audit dipilih sebagai variabel independen dalam penelitian ini dengan judul yakni: **“Analisis Fraud Pentagon dan Komite Audit Pada Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris: Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021).**

1.2 Komponen dan Tautan

Gambar 1.4
Kerangka Pemikiran



1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yakni:

1. Apakah pendeteksian kecurangan dengan dimensi *fraud pentagon* (*pressure, opportunity, rationalization, competence, arrogance*) dan komite audit dapat berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni:

1. Menguji pendeteksian *fraud pentagon* dan komite audit berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

1.5 Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi pada Sektor Perbankan

Sehubungan dengan dampak *fraud* pada sektor perbankan, berikut beberapa kontribusi yang bisa dihasilkan dari analisis pengaruh *fraud pentagon* terhadap sektor perbankan:

- Identifikasi Risiko

Analisis *fraud pentagon* dapat membantu bank mengidentifikasi potensi risiko penipuan yang mungkin terjadi. Ini dapat membantu bank mengambil langkah-langkah pencegahan yang lebih baik untuk mengurangi risiko tersebut.

- Perbaikan Sistem Keamanan

Hasil analisis *fraud pentagon* dapat membantu bank memperbaiki sistem keamanan mereka. Mereka memiliki kesempatan untuk meningkatkan teknologi mereka agar dapat mengidentifikasi aktivitas mencurigakan dengan lebih baik dan melindungi aset pelanggan.

- Peningkatan Pelaporan

Bank dapat memanfaatkan hasil analisis *fraud pentagon* untuk meningkatkan pelaporan aktivitas mencurigakan kepada pihak berwenang. Ini dapat membantu dalam penindakan terhadap pelaku penipuan.

- Pendidikan Karyawan

Analisis *fraud pentagon* dapat digunakan untuk memberikan pelatihan kepada karyawan bank tentang cara mendeteksi tanda-tanda penipuan. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap risiko dan cara mengatasinya.

- Peningkatan Kepercayaan Nasabah

Dengan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi risiko penipuan, bank dapat meningkatkan kepercayaan nasabah. Nasabah akan merasa lebih aman dalam menggunakan layanan perbankan mereka.

- Penyelidikan dan Penuntutan

Analisis *fraud pentagon* dapat memberikan bukti yang kuat

untuk menyelidiki dan menuntut pelaku penipuan. Ini dapat membantu pihak berwenang dalam menjalankan tugas mereka.

- Pengembangan Kebijakan

Bank dapat menggunakan analisis *fraud pentagon* untuk mengembangkan kebijakan dan prosedur yang lebih baik dalam menghadapi penipuan. Ini dapat membantu mereka merespons dengan lebih efektif jika penipuan terjadi. Penting untuk diingat bahwa analisis pengaruh fraud pada sektor perbankan harus dilakukan secara berkelanjutan, mengingat bahwa penipuan terus berkembang dan berkembang. Dengan demikian, bank perlu selalu memantau dan meningkatkan tindakan pencegahan mereka untuk menjaga keamanan dan kepercayaan nasabah.

2. Kontribusi Teoritis

Adapun kontribusi teoritis dari penelitian ini, yaitu:

- Identifikasi Pola Penipuan

Analisis dapat membantu dalam mengidentifikasi pola penipuan yang mungkin berkembang dalam sektor perbankan. Ini akan memungkinkan pihak berwenang untuk lebih memahami metode penipuan yang digunakan oleh pelaku kejahatan, sehingga mereka dapat mengambil tindakan pencegahan yang lebih efektif.

- Pengembangan Model Prediktif

Hasil analisis dapat digunakan untuk mengembangkan model prediktif yang dapat membantu bank-bank dan lembaga keuangan

lainnya untuk mengidentifikasi potensi kasus penipuan lebih awal. Ini dapat membantu mengurangi risiko kerugian keuangan yang disebabkan oleh penipuan.

- Peningkatan Keamanan Teknologi

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang cara melindungi sistem perbankan dan keuangan dari ancaman penipuan yang semakin canggih. Hasil analisis dapat digunakan untuk mengembangkan teknologi keamanan yang lebih kuat.

- Perbaikan Kebijakan Regulasi

Analisis mengenai pengaruh *fraud pentagon* dapat membantu dalam perbaikan kebijakan regulasi sektor perbankan. Regulator dapat menggunakan temuan tersebut untuk mengembangkan aturan yang lebih efektif dalam melindungi pasar keuangan.

- Pemahaman Terhadap Psikologi Penipu

Tujuan dan tindakan penipu keuangan dapat lebih dipahami dengan bantuan penelitian analisis psikologis ini. Hal ini dapat membantu dalam mengembangkan pendekatan yang lebih baik untuk mencegah penipuan.

- Referensi untuk Penelitian Selanjutnya

Temuan penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penyelidikan di masa depan mengenai penyebab kecurangan pelaporan keuangan, serta sebagai referensi bacaan.

3. Kontribusi Praktis

a. Bagi Manajemen

Diyakini bahwa manajer keuangan akan merasakan manfaat penelitian ini karena informasi yang diberikannya, sekaligus menjadi pertimbangan dalam upaya pencegahan dan pengurangan tindakan penipuan dalam pelaporan keuangan. Hal ini diwujudkan melalui penguatan dan peningkatan ketatnya pengendalian internal perusahaan.

b. Bagi Akuntan

Selain itu, peneliti juga berharap agar para akuntan dapat merasakan manfaat dari penelitian ini, sekaligus menjadi pertimbangan penting dalam upaya pencegahan dan pengurangan risiko tindakan penipuan dalam praktik profesi akuntansi.

1.6 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian telah diuraikan dalam identifikasi masalah dari penelitian yang akan diteliti. Artinya permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini hanya sebatas pada lembaga keuangan khususnya perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2021.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kerugian paling besar dapat disebabkan oleh penipuan pelaporan keuangan. Penyebab dasar *fraudulent financial reporting* dapat melalui perilaku manajemen. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan dimensi pentagon *fraud* sebagai faktor kecenderungan yang dapat dilakukan manajemen. Sebagaimana teori agensi menjelaskan pelimpahan wewenang yang diberikan *principal* kepada agen dapat memberikan keleluasaan bagi manajemen dalam mengatur perusahaan, sehingga tak sedikit kasus benturan kepentingan muncul. Kondisi dari adanya benturan kepentingan membuat manajemen sebagai agent mampu melakukan berbagai hal, termasuk didalamnya melakukan rekayasa laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh hubungan antara pelaporan keuangan yang curang yang diukur dengan F-score dan variabel *fraud pentagon* berikut: *pressure (financial target)*, *opportunity (ineffective monitoring)*, *(total accrual)*, *competence (Director Change)*, dan *arrogance (frequent numbers of CEO's photo)*. Komite audit digunakan sebagai moderator.

Temuan berikut berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan Eviews dengan unit data dari 34 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 -2021:

1. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,174, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *pressure* memiliki dampak negatif terhadap *fraudulent financial reporting* selama empat tahun pengamatan. Penelitian sebelumnya oleh Agusputri & Sofie (2019), Yanti & Munari (2021), Haqq & Budiwitjaksono (2020), Arisandi & Verawaty (2017), dan Darmawan dkk. (2020) menguatkan temuan penelitian ini.
2. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,046, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *opportunity* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* selama empat tahun pengamatan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwaningtyas & Ayem (2021) dan Agusputri & Sofie (2019), namun berbeda dengan penelitian Hidayat, Sirega, & Fitri (2021), Yuwono & Marlina (2021), Carla & Pangestu (2021), Rudiyanto, Marita, & Yulita (2022), dan Amalia & Triyanto (2022).
3. Dengan tingkat signifikansi 0,731, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *rationalization* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* selama empat tahun pengamatan. Berbeda dengan penelitian Amarakamini & Suryan (2019), Sihombing & Cahyadi (2021), Novita (2019), Mappadang & Yuliansyah (2021), dan Amalia & Triyanto (2022), temuan penelitian ini didukung oleh Ratnasari & Rofi (2020) dan Permatasari & Laila (2021).
4. Dengan tingkat signifikansi 0,720, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *competence* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* selama empat tahun pengamatan. Penelitian sebelumnya oleh Haqq

& Budiwitjaksono (2020), Agustina & Pratomo (2019), Nurrohman & Hapsari (2020), Darmawan dkk. (2020), dan Jullani dkk. (2020) menguatkan temuan ini; Namun bertolak belakang dengan penelitian Kusumawati dkk. (2021) dan Bayagub dkk. (2018).

5. Dengan tingkat signifikansi 0,361, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *arrogance* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* selama empat tahun pengamatan. Penelitian yang mendukung temuan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Pratomo (2019), Agusputri & Sofie (2019), dan Bayagub dkk. (2018). Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Siddiq dkk. (2017)
6. Dengan tingkat signifikansi 0,421, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* selama empat tahun pengamatan. Penelitian yang mendukung temuan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sasongko & Wijyantika, 2019, Agusputri & Sofie, 2019, Septriyani & Handayani, 2018, Setiawati & Baningrum, 2018, Bayagub et al., 2018, Agustina & Pratomo, 2019, Yesriani & Rahayu, 2016, Fimanaya & Syafruddin, 2014. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Ulfah et al., 2017.

5.2 Keterbatasan dan Penelitian selanjutnya

Keterbatasan penelitian dapat memungkinkan terjadinya ketidakakuratan pada hasil penelitian. Berikut beberapa keterbatasan penelitian data.

1. Penggunaan data sekunder diperoleh dari *annual report* perusahaan perbankan

periode 2018-2021.

2. Sampel penelitian ini dibatasi pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.
3. Pentagon *fraud* adalah kumpulan variabel independen, yang mencakup tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi, dan keangkuhan.
4. Keterbatasan akses data dan kelengkapan data sesuai dengan variabel penelitian sehingga dari 47 perusahaan di sektor perbankan, peneliti hanya dapat mengolah data dari 34 sampel perusahaan perbankan.
5. *Human error* yang dilakukan oleh peneliti selama proses olah data.

Adapun beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yakni :

1. Untuk lebih memahami kecurangan korporasi, penelitian selanjutnya sebaiknya mengacu pada teori-teori yang sudah ada seperti Teori *Fraud Heptagon* yang dikemukakan oleh Reskino (2022) dalam disertasinya yang berjudul “Mekanisme Pencegahan *Fraud* dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Keuangan Syariah.” Berdasarkan teori *fraud triangle* dan teori *fraud pentagon*, Reskino (2022) memperluas teori tersebut dengan memasukkan dua dimensi tambahan, religiusitas dan budaya. Dua dimensi ini (*Culture dan Religiosity*) diajukan oleh Reskino (2022) merupakan aspek esensial yang menjelaskan mengapa seseorang melakukan kecurangan.
2. Pada penelitian selanjutnya, disarankan dapat menggunakan alat ukur ataupun proksi lain dari variabel *fraud pentagon*. Misalnya untuk mendeteksi *fraud* pada variabel *pressure* dapat diproksikan menggunakan *leverage ratio*,

maupun memproksikan variabel *arrogance* dengan *CEO Duality*. Tujuannya untuk mengeksplorasi lebih banyak proksi yang sesuai dengan variabel *fraud pentagon*.

3. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan data primer atau data kualitatif, jika perlu penelitian yang akan datang dapat menggunakan *mix data*; (1) primer dan sekunder, atau (2) kualitatif dan kuantitatif dalam menguji faktor kecenderungan manajemen dalam tindakan *fraudulent financial reporting*.
4. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan perluasan sektor atau periode pengamatan, seperti menambahkan sektor selain perbankan atau menambahkan tahun pengamatan terkini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusputri, H., & Sofie. (2019). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* dengan menggunakan Analisis *Fraud Pentagon*. Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik, 14 No.2, 105-124.
- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh *Fraud Pentagon* Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. Jurnal Ilmiah MEA, 3(1), 44– 62. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp44-62>
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2016). PENDETEKSIAN KECURANG LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN FRAUD DIAMOND. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE), 23(1), 72–89.
- Amalia, H. F., & Triyanto, D. N. (2022). Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks IDX30 Tahun 2015-2019. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis.
- Amarakamini, N. P., & Suryani, E. (2019). Pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap *Fraudulent Financial Statement* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 dan 2017. Jurnal Akuntansi, 7 No.2, 125 – 136.
- Angelina, C., & Christian, N. (2022). *Fraud Pentagon* dalam Manajemen Laba di perusahaan Manufaktur Logam dan Kimia. Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, 14 No.2, 143-155.
- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Beneish Model* Pada Perusahaan Yang Menerapkan *Asean Corporate Governance Scorecard*. Jurnal Aset (Akuntansi Riset), 9 No.1, 101-132.

- Arfiyadi, A., & I Anisykurlillah. (2016). *The Detection of Fraudulent Financial Statement with Fraud Diamond Analysis*. *Accounting Analysis Journal*, 173–181.
- Ariyanto, D., Jhuniantara, I. M., Ratnadi, N. M., Putri, I. G., & Dewi, A. A. (2021). *Fraudulent Financial Statements In Pharmaceutical Companies: Fraud Pentagon Theory Perspective*. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*.
- Arisandi, D., & Verawaty. (2017). *Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia*. Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 2017 *Global Competitive Advantage*, 3, 312–323.
- Artani, K. T. B., & Wetra, I. W. (2017). Pengaruh *Academic Self Efficacy* Dan *Fraud Diamond* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(2), 123–132. <http://jurnal.unmas.ac.id/index.php/JUARA/article>
- Association of Certified Fraud Examiners. (2018). *Report to The Nations : Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. USA: Association of Certified Fraud Examiners.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2020). *Report to the Nations : Global Study On Occupational Fraud and Abuse*. USA: Association of Certified Fraud Examiners.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2020). *Survei Fraud Indonesia*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2022). *Occupational Fraud 2022 : A Report To Nations*. USA: Association of Certified Fraud Examiners.
- Basuki dan Nano Prawoto. 2017. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Bayagub, A., Zulfa, K., & Mustoffa, A. F. (2018). Analisis Elemen-Elemen *Fraud Pentagon* sebagai *Determinant Fraudulent Financial Reporting*

- (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Jurnal: Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 2(1), 1– 11.
- Beneish, M. (1999). *Detecting GAAP Violation: Implications for Assessing Earnings Management Among Firms With Extreme Financial Performance. Journal of Accounting and Public Policy.*
- Carla, & Pangestu, S. (2021). Deteksi *Fraudulent Financial Reporting* Menggunakan *Fraud Pentagon*. ULTIMA Accounting, 125-142.
- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money: A Study in The Social Psychology*. Free Press.
- Daud, N. I., & Yuniasih, N. W. (2020). Pengaruh Faktor – Faktor Fraud Pentagon Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018. Hita Akuntansi Keuangan, 293–324.
- Dalimunthe, A. R., & Hakim, L. (2020). Determinan Persepsi *Fraudulent Financial Reporting* Dalam *Fraud Pentagon*. Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA), 1177. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>
- Darmawan, A., Nazar, S. N., Wulandari, R., & Afridayani. (2020). *Fraud Pentagon Dan Fraudulent Financial Statements Di Property, Real Estate, Dan Building Constructions. Conference on Economic and Business Innovation*, 35, 1–20.
- Deloitte. (2019). Generasi Milenial dalam Industri 4.0: Berkah Bagi Sumber Daya Manusia Indonesia atau Ancaman? (1st ed., Vol. 1, p. 16).
- Faidah, F., & Suwarti, T. (2018). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Pentagon Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2017. Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan, 7(2), 147–162.

- Ferdinand, R. (2020). Analisis Ukuran Perusahaan dan Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan: Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *Syntax Idea*, 2(4), 99–110.
- Fimanaya, F., & Syafruddin, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(99), 1–11.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Fitrianingsih, dkk (2021). Pengaruh Kompensasi, Motivasi, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Alusteel Engineering Indonesia *Journal EQUILIBRIA*. Vol 9 No 2.
- Gagola, A. S. (2011). Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Pelaporan Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia. Program Studi Magister Akuntansi Program Pasca Sarjana , Dipenogoro.
- Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, N. D. (2012). Dasar-Dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba.
- Haqq, A. P. N. A., & Budiwitjaksono, G. S. (2020). *Fraud Pentagon for Detecting Financial Statement Fraud*. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 22(3), 319–332.
<https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.1788.ABSTRACT>
- Hasan, A. (2018). Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan. Cetakan 1. Yogyakarta: CAPS.
- Hidayat, M. T., Sirega, D. O., & Fitri, I. (2021). Pengaruh *Fraud Pentagon Model* Terhadap *Financial Statement Fraud* dengan *Islamic Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018. *SENKIM (Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisilpin*, 1 No.1, 204-209.

- Horwath, C. (2011). *Putting the Freud in Fraud: Why the Fraud Triangle Is No Longer Enough*.
- Horwath, C. (2014). *Playing offense in a high-risk environment a sophisticated approach to fighting fraud*. Swiss: Crowe Horwath LLP.
- Husmawati, P., Septriani, Y., Rosita, I., & Handayani, D. (2017). *Fraud Pentagon Analysis in Assesing the Likelihood of Fraudulent Financial Statement (Study on Manufacturing Firms Listed in Bursa Efek Indonesia Period 2013-2016)*. *Proceeding International Conference of Applied Science on Engineering, Business, Linguistics and Information Technology*.
- Indarti, I., Apriliyani, I. K. A. B., & Onasis, D. (2022). Pengaruh Financial Stability , Financial Target dan Kualitas Audit Terhadap Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure*. *Journal of Financial Economic* , 305- 360.
- Jullani, Mukhzarudfa, & Yudi. (2020). Deteksi *Fraudulent Financial Reporting* Dengan Menggunakan Perspektif Teori *Fraud Pentagon*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 5(3), 158–168.
- Karoma, Y. (2020). Faktor-Faktor Antecedent Kecurangan Laporan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. Program Magister Akuntansi Universitas Hasanuddin Makasar.
- Kuntadi, C. (2017). *Sikencur (Sistem Kendali Kecurangan)*. PT Elex Media Komputindo.
- Kurniawansyah, D., Kurnianto, S., & Rizqi, F. A., (2018). Teori *Agency* dalam Pemikiran Organisasi ; Pendekatan *Positivist* Dan *Principle-Agen*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(2), 435-466.
- Larasati, T., Wijayanti, A., & Maulana, A. (2020). Keahlian Keuangan Komite Audit dalam Memoderasi Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 541-553.

- Lestari, U. P., & Jayanti, F. D. (2021). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Proaksi*, 8 No.1, 38-49.
- Mappadang, A., & Yuliansyah. (2021). *Trigger Factors of Fraud Triangle Toward Fraud On Financial Reporting Moderated by Integration of Technology Industry 4.0* . *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 96-114.
- Muhyi, & Suratno. (2021). Utilitas *Pentagon Fraud* Pada *Fraudulent Financial Reporting* Dan Impaknya Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 9 No.2, 179-200.
- Napitupulu, et.al., (2021). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Atalya Rileni Sudeco
- Natalia, T. M., Luhglatno, & Mohklas. (2021). Pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap Kecurangan Laporan keuangan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12, 163-174.
- Nindito, M. (2018). *Financial Statement Fraud: Perspective Of The Pentagon Fraud Model In Indonesia*. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22, 1-9.
- Novita, N. (2019). Teori *Fraud Pentagon* dan Deteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)*, 64-73.
- Novitasari, A. R., & Chariri, A. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Statement Fraud* Dalam Perspektif *Fraud Pentagon*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7 No.4, 1-15.
- Nurrohman, A. M., & Hapsari, D. W. (2020). Pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan F Score Model (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti, *Real Esatate* Dan Konstruksi. *The Effect Of Fraud Pentagon On The Fraudulent Financial Reporting Using F- Score Model (C. E-Proceeding of Management*, 7(2), 5790–5797.
- Pardosi, R. W., Lindrianasari, & Susilowat, R. Y. (2015). *Fraud Diamond* Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur

- di Indonesia dengan Menggunakan Fraud Score Model (Tahun 2010-2013). *The Journal of Accounting and Finance*, 67-97.
- Permatasari, D., & Laila, U. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis. *Fraud Diamond* di Perusahaan Manufaktur, 241-262.
- Pratiya, M. A. M., & Susetyo, B. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan Tingkat Kinerja, Rasio Perputaran Aset, Keahlian Keuangan Komite Audit, dan Profitabilitas Terhadap Fraudulent Financial Statement. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(2), 257–272.
- Primastiwi, A., Ayem, S., & Saeful. (2021). Pengaruh Dimensi *Fraud Diamond* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan *The Influence of Fraud Diamond Dimention on Fraudulent Financial Statement. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 95-110.
- Purwaningtyas, N. A., & Ayem, S. (2021). Analisis *Fraud Pentagon* Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2018). *Jurnal Kajian Bisnis*, 29(1), 67–89.
- Puspitadewi, E., & Sormin, P. (2018). Pengaruh *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016. *Jurnal Akuntansi*, 12 No.2.
- Putri, T. V., & Saphira, J. (2019). *Fraud Pentagon* dalam Manajemen Laba di Perusahaan Manufaktur Logam dan Kimia. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 143-155.
- Raditya, R., & Iskak, J. (2022). Penggunaan Fraud Pentagon Model Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Property & Real Estate. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.24912/jka.v2i1.18122>
- Ratmono, D., Diany, Y. A., & Purwanto, A. (2017). Dapatkah Teori *Fraud Triangle* Menjelaskan Kecurangan dalam Laporan Keuangan? *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 100-117.

- Ratnasari, E., & Solikhah, B. (2019). *Analysis of Fraudulent Financial Statement: The Fraud Pentagon Theory Approach . Gorontalo Accounting Journal*, 98- 112.
- Ratnasari, M., & Rofi, M. A. (2020). Faktor-Faktor yang Memotivasi Kecurangan Laporan Keuangan. *Journal of Management and Business Review*, 79-107.
- Reskino (2022). *Fraud Prevention Mechanisms and their Influence on Performance of Islamic Financial Institutions. PhD thesis, thesis, University Technology MARA*.
- Riandani, M. A., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon, Kepemilikan Institusional dan Asimetris Informasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 179–189. <https://doi.org/10.18196/rab.030244>
- Rudiyanto, E. A., Marita, & F, L. Y. (2022). analisis *Pentagon Fraud* dalam mendeteksi *Fraudulent Financial Statement* : Studi empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara *Financial Reporting* (Studi Empiris Pada Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei. *Proceeding of national conference on accounting and finance*, 331-336.
- Rustendi, T. (2009). Analisis Terhadap Faktor Pemicu Terjadinya *Fraud* (Suatu Kajian Teoritis Bagi Kepentingan Audit Internal). *Jurnal Akuntansi*, 705-714.
- Said, J., Alam, M. M., Ramli, M., & Rafidi, M. (2017). *Integrating ethical values into fraud triangle theory in assessing employee fraud: Evidence from the Malaysian banking industry. Journal of International Studies*, 10(2), 170–184. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2017/10-2/13>
- Sabatini, K., & Sudana, I. P. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 56-69.

- Sangkala, M., & Safitri, N. (2021). *Pentagon Fraud Analysis in Detecting Fraudulent Financial Statements in Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Atlantis Press International, 205, 210-216.
- Sasongko, N., & Wijyantika, S. F. (2019). Faktor Resiko Fraud Terhadap Pelaksanaan Fraudulent Financial Reporting (Berdasarkan Pendekatan Crown'S Fraud Pentagon Theory). Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 4(1), 67–76. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.7809>
- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon : Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Tahun 2014-2016. Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 3(2), 91–106. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6645>
- Septriyai, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis *Fraud Pentagon*. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis, 11-23.
- Siddiq, R. F., Achyani, F., & Zulfikar. (2017). *Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud*. Seminar Nasional Dan the 4Th Call Syariah Paper, ISSN 2460-0784, 1–14. <http://hdl.handle.net/11617/9210>
- Sihombing, T., & Cahyadi, C. C. (2021). *The Effect Of Fraud Diamond On Fraudulent Financial Statement In Asia Pacific Companies*. ULTIMA Accounting, 143-155.
- Skousen et al. (2009). *Detecting and Predecting Financial Statement Fraud : The Effectiveness of Fraud Triangle and SAS No. 99*. Journal of Corporate Governance and Firm Performances, 53-81.
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M. F., Purba, S., Astuti, et al. (2021). Good Corporate Governance (GCG). Yayasan Kita Menulis.

- Sugita, M. (2018). Peran Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Hubungan *Fraud Diamond* dan Pendeteksian *Financial Statement Fraud*. JOM FEB, 1-15.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sulkiyah. (2016). Pengaruh *Ineffective Monitoring* Terhadap *Financial Statement Fraud* (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). Journal Ilmiah Rinjani Universitas Gunung Rinjani, 129-140.
- Supriyono. (2018). Akuntansi Keprilakuan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tamalia, N., & Andayani, S. (2021). *Fraud Pentagon* Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi . Senapan : Seminar Nasional Akuntansi, 49 – 60.
- Tiapandewi, Dkk. (2020). Dampak Fraud Triangle Dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Jurnal Kharisma, 2(2), 156-173.
- Ulfah, M., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh *Fraud Pentagon* dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI). The 9th FIPA, 5 No.1, 399-417.
- Widianingsih, R., Maghfiroh, S., & Sunarmo, A. (2018). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN *ACCOUNTING REPORTING* TERHADAP PENCEGAHAN FRAUDR. XVII(2), 110–123.
- Yanti, D. D., & Munari. (2021). Analisis *Fraud Pentagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur. Jurnal Akuntansi (AKUISISI), 17 No.1, 31-46.
- Yesriani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi *Financial statement fraud*: Pengujian dengan *Fraud Diamond*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, 49 – 59.

Yuwono, Y. P., & Marlina, M. A. (2021). Peran *Fraud Triangle* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* di Perusahaan Perbankan ASEAN. *E-Jurnal Akuntansi*, 31 No.3, 713-730.

Zaeninaa, S., & Nugroho, A. H. D. (2022). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Penyimpangan Akuntansi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi ...*, 5(2), 859–870.

<http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1311%0Ahttps://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/1311/947>

